

## Analisis Kesadaran Masyarakat Kecamatan Tanjung Pura Dalam Membayar Zakat

Muhammad Arfan Harahap<sup>1</sup>, Muhammad Hafizh<sup>2</sup>, Nurzukhairi Syafitri<sup>3</sup>, Riska Ayu Nanda Putri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Tanjung Pura, Langkat  
muhammadarfanharahap@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRACT

*Zakat is an instrument that can be used to overcome social problems, so awareness is needed in paying zakat. This study aims to analyze the effect of the level of awareness of the people of Tanjung Pura District on the obligation to pay zakat. This type of quantitative research is used in this study using linear regression analysis with the help of the program SPSS 16.0. Research data in the form of primary data obtained through the distribution of questionnaires to 100 respondents. The results showed that there was a significant effect between the independent variable (level of public awareness) on the dependent variable (zakat obligation). Where in the test of the coefficient of determination there is a value of  $sig < (0.000 < 0.025)$ , and the value of  $R^2 = 0.866$ . The findings in this study that the obligation of zakat is influenced by the level of public awareness of 86.6% and the rest is influenced by other factors that are not included in the model.*

**Keywords:** Awareness, Zakat

### ABSTRAK

Zakat merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah sosial, sehingga diperlukan kesadaran dalam membayar zakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Tanjung Pura terhadap kewajiban membayar zakat. Jenis penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS 16.0. Data penelitian berupa data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner kepada 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (tingkat kesadaran masyarakat) terhadap variabel dependen (kewajiban zakat). Dimana dalam pengujian koefisien determinasi terdapat nilai  $sig < \alpha (0,000 < 0,025)$ , dan besar nilai  $R^2 = 0,866$ . Temuan dalam penelitian ini bahwa kewajiban zakat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat sebesar 86,6 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam model.

**Kata Kunci:** Kesadaran, Zakat

### PENDAHULUAN

Di kalangan komunitas Muslim, banyak yang percaya bahwa zakat adalah instrumen yang kuat untuk pengentasan kemiskinan karena memenuhi fungsi sosial-

ekonomi (Halimatusa'diyah, 2015). Zakat merupakan sistem kesejahteraan universal pertama dalam sejarah manusia yang telah memainkan peran penting dalam memperlancar konsumsi masyarakat miskin (Yusuf & Derus, 2013). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (N. Abdullah et al., 2015) Zakat dapat mengentaskan kemiskinan dan ketimpangan di Pakistan.

Zakat disebutkan dalam setidaknya 71 ayat dalam 32 Surah yang berbeda, yang memberikan dasar bagi berbagai jenis otoritas Zakat di seluruh dunia untuk beroperasi dan melakukan tindakan. Dalam Al-Quran, ketika panggilan untuk sholat disebutkan dalam sebuah Ayat, biasanya juga ada panggilan untuk mengamalkan zakat (Gärde, 2017). Salah satu dari rukun Islam adalah zakat. Zakat berasal dari bahasa Arab yang berarti kesucian, dimana mengamalkannya berfungsi untuk menyucikan jiwa.

Pengumpulan atau penghimpunan zakat adalah bagaimana proses, cara untuk menghimpun sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada yang berhak menerimanya (Nopiardo, 2018). Saat ini, di Indonesia belum adanya peraturan pemerintah yang baku mengatur kewajiban membayar zakat secara komprehensif. Peraturan zakat di Indonesia mengatur bahwa zakat dapat dimanfaatkan untuk tujuan produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas rakyatnya (Alim, 2015).

Perilaku masyarakat dalam membayar zakat dapat dibentuk melalui dua hal, yaitu: meningkatkan pemahaman zakat dan memperkuat kredibilitas institusi pengelola zakat. Oleh sebab itu, diperlukan informasi yang lengkap kepada masyarakat mengenai keberadaan dan apa yang telah dilakukan dan apa yang akan dilakukan oleh lembaga pengelola zakat juga sangat diperlukan.

Tingkat kesadaran membayar zakat di tentukan oleh beberapa factor. Dimana tingkat kesadaran masyarakat merupakan ukuran tinggi atau rendahnya suatu pengetahuan, pemahaman atau pengertian yang dimiliki oleh kelompok manusia dalam menerapkan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang mereka taati di lingkungan mereka untuk mencapai suatu tujuan. (Kartika, 2020) hasil penelitiannya pendapatan berpengaruh terhadap minat membayar zakat melalui kesadaran sebagai variabel intervening ada pengaruh mediasi, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat kesadaran muzakki terhadap minat membayar zakat di BAZNAS Salatiga.

Penelitian lain yang dilakukan (Mukhlis & Beik, 2013), dengan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi kemauan untuk membayar zakat adalah faktor keagamaan, pemahaman agama, kepedulian sosial, kepuasan diri, dan organisasi. Sedangkan (M. Abdullah & Sapiei, 2018) hasil penelitiannya menyatakan religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Budaya, regulasi, motivasi, dan pengetahuan tentang zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal (Majid, 2017). Dari penelitian diatas terdapat gap penelitian mengenai factor yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar zakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor yang mempengaruhi kewajiban membayar zakat.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS 6.0. Data penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Kuesioner dibagikan dengan menggunakan tehnik random sampling kepada 100 responden. Pengukuran variabel terikat yaitu kesadaran membayar zakat dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan diukur menggunakan sekala likert penilaian 1 sampai dengan 5. Sedangkan variabel bebas juga di ukur dengan skala likert 5 tingkatan yaitu : sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tanjung Pura adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Berlokasi sekitar 60 km dari Kota Medan. Banyaknya penduduk berdasarkan jenis kelamin Dirinci terdiri atas 19 Desa/ Kelurahan dengan jumlah penduduk 68.938 penduduk.

#### **Karakteristik Responden**

karakteristik responden dalam penelitian pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Tanjung Pura terhadap kewajiban zakat, penulis mengklasifikasikan karakteristik responden tersebut secara manual berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan terakhir.

Tabel Identitas responden berdasarkan usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	20 - 29 tahun	31	31 %
2	30 - 39 tahun	36	36 %
3	40 - 49 tahun	17	17 %
4	50 - 59 tahun	16	16 %
5	Total	100	100 %

Sumber data : Hasil pengolahan angket menggunakan *Microsoft Excel*

Dari data tabel di atas bahwasanya seluruh responden yang ada usianya tergolong antara 20 - 59 tahun dari jumlah 100 orang responden yang berusia 20 - 29 tahun terdapat 31 orang atau setara dengan 31%, usia 30 - 39 tahun terdapat 36 orang atau setara dengan 36%, usia 40 - 49 tahun terdapat 17 orang atau setara dengan 17%, usia 50 - 59 tahun terdapat 16 orang atau setara dengan 16%.

Tabel Identitas responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Laki - laki	55	55%
2	Perempuan	45	45%
3	Total	100	100%

Sumber data : Hasil pengolahan angket menggunakan *Microsoft Excel*

Dari data diatas terdapat 100 orang responden yang terdiri dari 55 orang yang berjenis kelamin laki-laki atau setara dengan 55% dan 45 orang yang berjenis kelamin perempuan atau setara dengan 45%.

Tabel Identitas responden berdasarkan jenis pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Wiraswasta	10	10 %
2	Wirausaha	39	39 %
3	PNS	17	17 %
4	Lain - lain	34	34 %
5	Total	100	100 %

Sumber data : Hasil pengolahan angket menggunakan *Microsoft Excel*

Dari data yang disajikan pada tabel diatas mengenai jenis pekerjaan yang dimiliki oleh responden yang terdiri dari 100 orang responden bahwasanya terdapat responden yang berprofesi sebagai wiraswasta berjumlah 10 orang atau setara dengan 10 %, wirausaha berjumlah 39 orang atau setara dengan 39%, PNS berjumlah 17 orang atau setara dengan 17%, dan yang lainnya seperti karyawan BUMN, bidan, pejabat, berjumlah 34 orang atau setara dengan 34 %.

Tabel Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase(%)
1	SD/ sederajat	-	-
2	SMP/sederajat	3	3 %
3	SMA/sederajat	36	36 %
4	Perguruan Tinggi	61	61 %
5	Total	100	100 %

Sumber data : Hasil pengolahan angket menggunakan *Microsoft Excel*

Data pada tabel di atas memaparkan mengenai identitas responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, dari jumlah 100 responden, dapat disimpulkan bahwanya responden pada penelitian ini berasal dari masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi yakni 61 orang atau setara dengan 61 % berasal dari masyarakat yang menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

### Analisis data Penelitian

#### Pengujian Instrumen

##### a. Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel X

No	Angket	R hitung	R tabel	Keterangan
1	KS 1	0,750	0,361	Valid
2	KS 2	0,869	0,361	Valid
3	KS 3	0,920	0,361	Valid
4	KS 4	0,941	0,361	Valid
5	KS 5	0,868	0,361	Valid

Sumber data : Hasil pengolahan angket menggunakan *Software SPSS 16.0 For Windows*

Berdasarkan data pada tabel uji validitas untuk variabel X (tingkat kesadaran masyarakat) di atas, dapat dilihat bahwa 5 pernyataan dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (diketahui bahwa nilai pada  $r$  tabel sebesar 0.361 untuk jumlah  $n = 30$ ). Dengan demikian penulis tidak perlu melakukan perubahan pada butir pernyataan pada variabel X.

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	Angket	R hitung	R tabel	Keterangan
1	KB1	0,828	0,361	Valid
2	KB 2	0,886	0,361	Valid
3	KB 3	0,862	0,361	Valid
4	KB 4	0,851	0,361	Valid
5	KB 5	0,822	0,361	Valid

Sumber data : Hasil pengolahan angket menggunakan *Software SPSS 16.0 For Windows*

Berdasarkan data pada tabel uji validitas untuk variabel Y (kewajiban zakat) di atas, dapat dilihat bahwa 5 pernyataan dinyatakan valid, karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (diketahui bahwa nilai pada  $r$  tabel sebesar 0.361 untuk jumlah  $n = 30$ ). Dengan demikian penulis tidak perlu melakukan perubahan pada butir pernyataan pada variabel Y.

b. Uji Reliabilitas

Jika nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,60 maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten, jika nilai Cronbach's Alpha  $<$  0,60 maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6

Berdasarkan data pada uji reliabilitas variabel X (tingkat kesadaran masyarakat) di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha pada tabel di atas sebesar 0,820 dari 5 pernyataan pada variabel X, Sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat realibilitasnya sangat kuat. Dengan demikian, pernyataan pada variabel X (tingkat kesadaran masyarakat) memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat di percaya.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	6

Berdasarkan data pada uji reliabilitas Variabel Y (kewajiban zakat) di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha pada tabel di atas sebesar 0,815 dari 5 pernyataan pada variabel Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat realibilitasnya sangat kuat. Dengan demikian, pernyataan pada variabel Y (kewajiban zakat) memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat di percaya.

c. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	1.75740489
Most Extreme	Absolute	.115
Differences	Positive	.115
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data Hasil Uji Normalitas diatas diketahui bahwa pada kolom signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,143. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi 0,143 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

d. Uji Linearitas

Tabel Hasil Uji Linearitas

Sig.
.000
.000
.914

Berdasarkan data hasil uji linearitas diatas diketahui bahwa pada kolom signifikan adalah 0,914 . Jika nilai Deviation from linierity signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y, jika nilai Deviation from linierity signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Nilai signifikansi 0,914 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.



e. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.740	.658		19.362	.000
RES_2	.533	.376	.142	1.417	.160

A. Dependent Variable: Kewajiban\_Zakat

Berdasarkan data hasil uji heteroskedastisitas diatas diketahui bahwa pada kolom signifikan adalah 0,160. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Nilai signifikansi  $0,160 > 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Hasil Regresi Linier Sederhana**

**a. Model Regresi**

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.243	.550		.443	.659
Kesadaran_Masyarakat	.925	.037	.931	25.216	.000

a. Dependent Variable: Kewajiban\_Zakat

Berdasarkan pada tabel coefficients diatas, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan kewajiban zakat mal yang dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,243 + 0,925 X$$

Dimana Y adalah kewajiban zakat, sedangkan X adalah tingkat kesadaran masyarakat. Dari persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan, yakni :

1. Bila ada penambahan 1 unit dari tingkat kesadaran masyarakat maka akan ada meningkat nilai kewajiban zakat sebesar 0,925.
2. Koefisien regresi  $b = 0,925$  mengindikasi besaran penambahan kewajiban zakat untuk setiap pertambahan tingkat kesadaran masyarakat.

**b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1983.801	1	1983.801	635.836	.000 <sup>a</sup>
	Residual	305.759	98	3.120		
	Total	2289.560	99			

a. Predictors: (Constant), Kesadaran\_Masyarakat

b. Dependent Variable:Kewajiban\_Zakat

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha$  sebesar 0,025 karena pengujian dilakukan dua sisi maka nilai  $\alpha$  tersebut dibagi 2, sehingga nilai  $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ . Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Oleh karena itu dapat dibandingkan nilai signifikan  $0,000 < 0,025$  maka berdasarkan dengan kaidah pengujian maka  $H_0$  ditolak. Dan dapat disimpulkan

bahwasanya tingkat kesadaran masyarakat (X) berpengaruh terhadap kewajiban zakat (Y).

**c. Uji Koefisien Determinasi ( R<sup>2</sup> )**

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 <sup>a</sup>	.866	.865	1.766

a. Predictors: (Constant), Kesadaran\_Masyarakat

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,866. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang artinya kewajiban zakat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat sebesar 0,866, dengan demikian kewajiban zakat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat sebesar 86,6 % dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

**KESIMPULAN**

Hasil analisis pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Tanjung pura terhadap kewajiban zakat yang telah dilakukan oleh penulis, dari hasil jawaban kuisisioner yang telah disebarkan kepada 100 responden dengan menggunakan uji statistik *Software SPSS* berdasarkan koefisien determinasi kewajiban zakat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat sebesar 86,6%. Berdasarkan uji hipotesis dapat dilihat bahwa  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,025$ ) maka berdasarkan dengan kaidah pengujian dapat disimpulkan bahwasanya tingkat kesadaran masyarakat (X) berpengaruh terhadap kewajiban zakat (Y)

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Tanjung Pura terhadap kewajiban zakat, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan variabel X (tingkat kesadaran masyarakat) terhadap variabel Y (kewajiban zakat) dapat dilihat bahwa tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Tanjung Pura masih sangat rendah dan dalam pengimplementasiannya hanya

sebagian kecil masyarakat yang membayar kewajiban zakat baik langsung sendiri , melalui Mesjid, ataupun Lembaga Amil Zakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M., & Sapiei, N. S. (2018). Do religiosity, gender and educational background influence zakat compliance? The case of Malaysia. *International Journal of Social Economics*, 45(8), 1250–1264. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2017-0091>
- Abdullah, N., Derus, A. M., & Al-Malkawi, H. A. N. (2015). The effectiveness of zakat in alleviating poverty and inequalities a measurement using a newly developed technique. *Humanomics*, 31(3), 314–329. <https://doi.org/10.1108/H-02-2014-0016>
- Alim, M. N. (2015). Utilization and Accounting of Zakat for Productive Purposes in Indonesia: A Review. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 232–236. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.028>
- Gärde, J. (2017). Concepts on Zakat, Caritas, and Diaconia in the changing social welfare landscape of Europe. *Journal of Religion and Spirituality in Social Work*, 36(1–2), 164–198. <https://doi.org/10.1080/15426432.2017.1311242>
- Halimatusa'diyah, I. (2015). Zakat and Social Protection: The Relationship Between Socio-religious CSOs and the Government in Indonesia. *Journal of Civil Society*, 11(1), 79–99. <https://doi.org/10.1080/17448689.2015.1019181>
- Kartika, I. K. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>
- Majid, M. S. A. (2017). The Motivation of Muzakki to Pay Zakah: Study at The Baitul Mal Aceh. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 159–176. <https://doi.org/10.15408/sjie.v6i1.4302>
- Mukhlis, A., & Beik, I. S. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat: Studi Kasus Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 83–106. <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.83-106>

Nopiardo, W. (2018). Strategi Fundraising Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Tanah Datar. *Imara: JURNAL RISET EKONOMI ISLAM*, 1(1), 57.

<https://doi.org/10.31958/imara.v1i1.991>

Yusuf, M. B. O., & Derus, A. M. (2013). Measurement model of corporate zakat collection in Malaysia: A test of diffusion of innovation theory. *Humanomics*, 29(1), 61-74. <https://doi.org/10.1108/08288661311299321>